

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian positivis yang menjelaskan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan descriptive studies dengan merumuskan hipotesis dan menguji hipotesis tersebut.

Penelitian positivis dilakukan dengan tujuan utama mencari penjelasan scientific untuk menemukan dan mendokumentasi hukum universal dari perilaku manusia. Menggunakan paradigma positivis berarti bahwa penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada hukum penelitian (teori) yang telah ada. Dalam penelitian positivis dimungkinkan dilakukan adanya pengulangan penelitian lain, dengan sedikit pembedan. Dalam proses penyusunan penelitian ini peneliti menemukan telah ada penelitian serupa yang membahas mengenai pengaruh publisitas pada citra. Penelitian tersebut dilakukan oleh M. Ekayasa Destimianto di tahun 2007.

Hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian tersebut dilakukan pada beberapa variabel bebas. Sedangkan penelitian ini peneliti khususkan pada satu variabel bebas yaitu, publisitas. Hal lain yang juga membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan populasi penelitian.

Subjek penelitian ini adalah band, sedangkan penelitian sebelumnya adalah bank. Peneliti percaya bahwa band dan bank adalah hal yang berbeda. Band termasuk dalam produk yang memiliki ketelibatan lebih rendah, bila dibandingkan dengan subjek penelitian lain yang menggunakan bank. Dengan perbedaan tipe objek penelitian tentunya membuat penelitian ini memiliki populasi penelitian yang berbeda.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. The variable is a central idea in quantitative research. Quantitative research uses language of variables and relationships among variables. (neuman , p.149) Kutipan ini menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif

ini menjadikan variabel sebagai ide sentral dari penelitian. Pendekatan kuantitatif menggunakan bahasa-bahasa variabel dan hubungan antar variabel.

Implikasi dari pendekatan ini adalah pengumpulan data yang akan dikumpulkan adalah data dalam bentuk angka.

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah eksplanatif karena penelitian ini berusaha untuk menguji dan menjelaskan pengaruh antara independent dan dependent variabel yang ada pada penelitian ini (pengaruh publisitas terhadap image). Penjelasan hubungan ini dilakukan berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ada sebelumnya (Ruslan, 2003,p.13)

Tujuan dari penelitian eksplanatif menurut Waysocki adalah

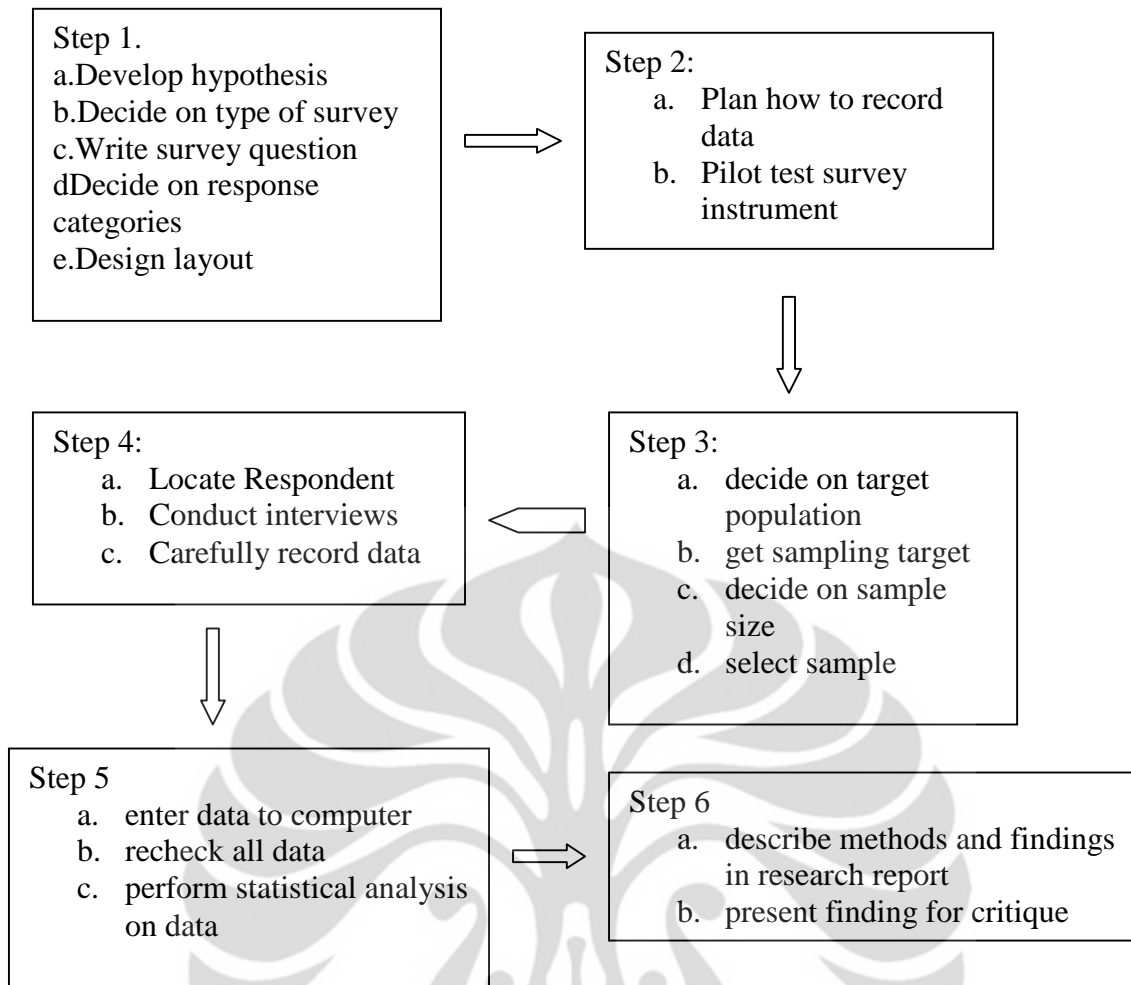
1. Menguji sebuah prediksi dari teori atau prinsip
2. Menggabungkan dan memperkaya sebuah penjelasan teori
3. Memperluas teori kepada isu atau topik yang baru
4. Mendukung sebuah penjelasan/ prediksi
5. Mendukung sebuah isu atau topik kepada prinsip umum
6. Memutuskan beberapa penjelasan mana yang paling baik.

(Ciptadi, 2009,p.35)

3.1.3 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Metode ini adalah sebuah pendekatan yang membuat penelitiannya memakai pola pendekatan deduktif yang dimulai dari sebuah masalah penelitian yang teoritis ataupun nyata, kemudian diakhiri dengan pengukuran empiris dan analisis data. (Neuman, 2003, p.268)

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian dengan metode survei:



Gambar 3.1

Langkah-langkah dalam proses penelitian dengan metode survey

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner secara online. Teknik ini dilakukan dengan dasar keterbatasan waktu dan biaya. Kuesioner yang diajukan peneliti berisi pertanyaan-pertanyaan close ended dengan pertimbangan untuk mempermudah responden, mencegah munculnya jawaban yang membingungkan, dan mempermudah proses pengolahan data.

3.2.1.1 Data Primer

Data Primer dikumpulkan peneliti melalui survei secara *online* dengan menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden. Penggunaan metode survey dipilih karena pengaruh dari sifat penelitian yang eksplanatif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada sample secara *online*. Pemilihan cara pengumpulan secara online dilakukan dengan pertimbangan dasar populasi yang dimiliki penelitian ini dan juga dengan pengumpulan data secara online dapat menghemat waktu, dan tenaga.

Penyebaran kuesioner secara *online* juga disesuaikan dengan populasi penelitian yang diambil dari internet. Dalam teknis pelaksanaannya, kuesioner disebar melalui situs jejaring sosial facebook. Dengan fleksibilitas yang disediakan situs ini untuk melakukan percakapan langsung, menjadi memungkinkan bagi peneliti untuk memberikan penjelasan pada responden-responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1 Unit Analisis

Penelitian ini akan menggunakan individu sebagai unit analisis yang akan diteliti. Dasar penggunaan individu sebagai unit analisis penelitian ini adalah karena penelitian ini dilakukan terhadap para penggemar, dimana satuan penggemar dapat dihitung secara individu, selain itu variabel image juga memungkinkan individu menjadi unit yang akan dianalisis. Setiap individu dapat memiliki gambaran citra yang berbeda terhadap sesuatu.

3.3.2 Populasi

“Populasi adalah data keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti dan terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi” (Gullo, 2002, p.76)

Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar Keris Patih yang tercatat pada situs jejaring sosial Facebook yang diambil pada tanggal 9 Juni 2010, yaitu 91.518 orang. Penggunaan populasi ini peneliti, karena hanya angka inilah yang secara

pasti dapat menggambarkan jumlah penggemar. Dalam kenyataan, masih terdapat banyak kemungkinan adanya penggemar yang tidak mengikutkan dirinya pada kelompok penggemar di Facebook karena berbagai alasan.

3.2.3 Sampel

Penarikan sample yang akan dilakukan oleh penulis adalah sampling accidental non probabilita. Jumlah sample yang ditarik oleh peneliti adalah sebesar 120 responden. Penarikan sample secara accidental non probabilita ini dilakukan karena adanya hambatan untuk memperoleh data penggemar di facebook dan melakukan penomoran. Pada perjalanan dijalkannya survei ini hanya 111 kuesioner yang dapat diikutsertakan dalam proses analisis oleh karena kegagalan sistem pemuatan secara online.

Selain itu besaran angka 111 ini sudah memenuhi syarat pelaksanaan sample penelitian sosial minimal sebanyak 30 responden (central limit Theorem).

Berikut adalah penjelasan arjomand mengenai central limit theorem

“If a random sample of n observation is selected from any population, then, when the sample size is sufficiently large ($n \geq 30$) the sampling distribution of the mean tends to approximate the normal distribution. The larger the sample size, n , the better will be the normal approximation to the sampling distribution of the mean.” (arjomand)

Jika sebuah sample acak dari n dipilih dari populasi manapun, ketika ukuran sample cukup besar ($n \geq 30$) maka distribusi sample akan cenderung normal. Semakin besar ukuran sample, maka perkiaan normal dari distribusi mean akan semakin besar.

Selain itu dasar pemilihan besaran angka 111 adalah karena peneliti ini menilai bahwa dengan besaran tersebut cukup dapat mewakili populasi dan juga besar angka 111 ini adalah jumlah yang cukup realistis untuk diperoleh dalam proses survey yang singkat.

Penarikan sample dilakukan dengan mengirimkan kuesioner-kuesioner melalui sistus facebook. Calon responden yang dikirim kuesioner-kuesioner tersebut diambil dan dipilih dari penggemar-penggemar yang merespon pada *posting yang dilakukan oleh band Keris patih melalui fan page*, seperti video, status, ataupun *link*.

3.4. Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian dilakukan dengan melakukan uji reliabilitas dan validitas. Validitas dan reliabilitas sangat penting untuk menciptakan kebenaran, kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan. Pada kenyataan, nilai sempurna untuk nilai validitas dan reliabilitas adalah tidak mungkin.

3.4.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti keterandalan atau konsistensi. Keterandalan ini menjelaskan bahwa hal-hal yang sama berulang dibawah kondisi yang identik ataupun serupa. Secara teknis keterandalan data dapat dilihat dari konsistensi angka yang dihasilkan indikator.

Metode pengukuran yang digunakan peneliti untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach. Standar nilai alpha yang dapat menandakan tingkat reliabilitas menurut cronbach adalah 0,5. Jadi nilai yang diperoleh harus diatas 0,5 untuk di sebut reliable. (Rakhmat, 1999, p.125)

3.4.2 Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran yang tercipta karena adanya kesesuaian antara indikator dengan tujuan dan definisi. Validitas pada intinya adalah bagaimana konseptual dan definisi operasional dapat melebur. Validitas lebih sulit diraih dibandingkan. Kesempurnaan validitas tidak akan pernah tercapai karna dibangun berdasarkan ide yang abstrak. Terdapat perbedaan antara gambaran mental yang kita miliki dengan hal-hal yang kita lakukan secara spesifik. Terdapat tiga macam validitas yang bisa digunakan:

1. Validitas muka (face validity)
2. validitas isi (content validity)
3. Validitas Kriterion (criterion validity)
4. Construct validity.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan construct validity, yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa indikator yang dipakai bersifat konsisten untuk menunjukkan data.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini terdiri atas dua konsep yang akan diuji dan diukur dengan menggunakan indikator berupa pertanyaan kepada responden, dan responden diminta untuk menilai kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut dengan menggunakan skala likert.

Konsep yang akan diukur adalah Publisitas, dimana akan diukur tingkat terpaan publisitas yang diterima oleh responden. Konsep lain yang juga akan diukur adalah image. Selain konsep-konsep tersebut secara terpisah, penelitian ini juga akan mengukur hubungan pengaruh antara publisitas dengan image, dalam hal ini adalah pengaruh publisitas mengenai vokalis baru Keris Patih terhadap Image Keris Patih yang dimiliki penggemar.

3.5.1 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Sub dimensi	Indikator	Skala
Publisitas	Radio	Terpaan	pernah mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio	Likert
		intensitas	sering mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio (lebih dari 3kali)	Likert
	Televisi	terpaan	pernah menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di televisi	Likert
		intensitas	sering menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio (lebih dari 3kali)	Likert
	Internet	terpaan	pernah membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di internet	Likert
		intensitas	sering membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di internet (lebih dari	Likert

			3kali)	
	Media cetak	terpaan	pernah membaca berita tentang vokalis baru KerisPatih di mediaa cetak	Likert
		intensitas	sering menmbaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio (lebih dari 3kali)	Likert
Image	Riwayat keberhasilan	kesuksesan	merasa bahwa KerisPatih adalah band yang sukses	Likert
		penghargaan	merasa bahwa Keris Patih adlah band yang pantas mendapat penghargaan	Likert
	Stabilitas keuangan	Pendapatan tinggi	merasa bahwa Keris Patih adalah band dengan pendapatan yang tinggi	Likert
		kesempatan tampil di acara-acara besar dan bergengsi	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang sering muncul di acara-acara besar dan bergengsi	Likert
		penjualan album	merasa bahwa KerisPatih adalah band yang meraih penjualan album yang tinggi	Likert
		kesempatan menjadi ikon produk	merasa bahwa KerisPatih adalah band yang sering menjadi ikon produk	Likert
		penjualan Nada Sambung Pribadi	Merasa Bahwa KerisPatih adalah band yang lagu-lagunya sering dipakai sebagai Nada Sambung	Likert

		hubungan baik dengan band lain	Merasa bahwa Keris Patih mempunyai hubungan yang baik dengan band lain	Likert
		hubungan baik dengan media	Merasa bahwa Keris Patih mempunyai hubungan yang baik dengan media	Likert
		Hubungan dengan penggemar	Merasa bahwa Keris Patih mempunyai hubungan yang baik dengan penggemar	Likert
	Reputasi sbg pencipta lapangan kerja yang baik	hubungan baik dengan pihak manajemen	Merasa bahwa Keris Patih adalah band yang mampu bekerja sama dengan baik dengan pihak manajemen	Likert
			Merasa bahwa Keris Patih memperlakukan anggota manajemen dengan baik	Likert
		Hubungan baik dengan crew panggung	Merasa bahwa Keris Patih memperlakukan crew panggung dengan baik	Likert
	kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial	kesadaran untuk mendukung isu sosial	Merasa bahwa Keris Patih adalah band yang memiliki kesadaran untuk mendukung isu sosial	Likert
		kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial	Merasa bahwa keris Patih adalah band yang bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan yang bersifat sosial	Likert

		kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial	Merasa bahwa KerisPatih adalah band yang mempunyai kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial	Likert
		kesesuaian sikap band dengan norma yang berlaku di masyarakat	Merasa bahwa KerisPatih adalah band yang mempunyai sikap yang sesuai dengan norma	Likert
	Komitmen mengadakan riset	kegiatan penelitian yang dilakukan oleh KerisPatih dalam membuat lagu	Merasa bahwa Keris Patih melakuakn riset dalam membuat lagu	Likert
		kegiatan penelitian yang dilakukan oleh KerisPatih dalam membuat album yang lebih baik	Merasa bahwa Keris Patih membuat riset utuk membuat album yang lebih baik	Likert

3.6 Metode Analisis.

Data-data yang diperoleh dari hasil survey akan diukur dalam

3.6.1 Analisis Univariat

Analisis uni variat dilakukan dengan menggunakan table frekuensi dan analisis deskriptif. Dalam analisis ini kita dapat melihat sebaran jawaban dari tiap-tiap pertanyaan, di masing-masing variabel (termasuk data karakteristik responden)

3.6.2 Analisis Bivariat

Untuk menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh publisitas terhadap image peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan menggunakan analisis ini kita dapat menemukan besar konstanta pengaruh publisitas terhadap image.

